

Implementasi *Group Investigation* Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

**Putri Kemala Dewi Lubis,
Dita Eka Pertiwi,
Deni Adriani**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia
Email : putrikemala@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi semester I Prodi Pendidikan Ekonomi tahun ajaran 2018/2019 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa semester I Prodi Pendidikan Ekonomi tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan angket. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Pengantar Akuntansi meningkat setelah diberi tindakan. Peningkatan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi mahasiswa berdasarkan observasi dari siklus I adalah 68% menjadi 88% pada siklus II. Peningkatan persentase Aktivitas Belajar Akuntansi siswa berdasarkan angket dari siklus I adalah 83% menjadi 95% pada siklus II. Ketercapaian Aktivitas Belajar Akuntansi mahasiswa secara individu dengan kategori Sangat Tinggi dan Tinggi berdasarkan observasi adalah 55% pada siklus I meningkat menjadi 85% pada siklus II. Ketercapaian Aktivitas Belajar Akuntansi siswa secara individu dengan kategori Sangat Tinggi dan Tinggi berdasarkan angket adalah 92% pada siklus I meningkat menjadi 98% pada siklus II.

Kata Kunci: *Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI); Hasil Belajar; Pengantar Akuntansi*

Abstract

This research aims to look at the effect of an Increase in student learning outcomes in the course Introduction to Accounting Prodi Economic Education first half of the school year 2018/2019 by applying cooperative learning models of Group Investigation (GI). This research is a classroom action research (PTK). The subjects were students Prodi Economic Education first half of the school year 2018/2019. This research was conducted in two cycles with four stages of implementation: planning, implementation, observation, and reflection. This research techniques of data collection are observation and questionnaires. The instrument of this research is the observation sheets and questionnaires. The results of this study indicate that Learning Activities Introduction to Accounting increase is after given action. The Increase in the percentage of students in Accounting Learning Activities based on observations of the first cycle is 68% to 88% in the second cycle. The Increase in the percentage of students in Accounting Learning Activities based on questionnaires of the first cycle is 83% to 93% in the second cycle. Accounting Student Achievement Learning Activities individually by category Very High and High based on observations was 55% in the first cycle Increased to 85% in the second cycle. Achievement of Learning Activity Accounting student individually by category Very High and High-based questionnaire was 92% in the first cycle Increased to 98% in the second cycle.

Keywords : *Cooperative learning is a model of Group Investigation (GI); Learning outcomes; Introduction of accounting*

1. PENDAHULUAN

Selama ini rendahnya kemampuan analisis mahasiswa ditinjau dari hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi lebih banyak disebabkan karena pendekatan, metode ataupun strategi tertentu yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran masih bersifat tradisional dan kurang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Alternatif solusi untuk mengatasi masalah aktivitas belajar akuntansi mahasiswa yang kurang optimal adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang merangsang tumbuhnya aktivitas. Model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara berkelompok. Menurut Miftahul Huda (2012: 33) dalam pembelajaran kooperatif, mahasiswa harus menjadi partisipan aktif dan melalui kelompoknya dapat membangun komunitas belajar yang saling membantu satu sama lain. Pembelajaran seperti ini mengharuskan mahasiswa lebih aktif diantaranya bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok, melatih mahasiswa dalam mengemukakan pendapat atau bertanya, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam kelompok. Model pembelajaran kooperatif yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah kurangnya aktivitas belajar

akuntansi di kelas semester I Prodi Pendidikan Ekonomia dalam tipe *Group Investigation* (GI). Menurut Miftahul Huda (2012: 124), dalam *Group Investigation* (GI) Mahasiswa akan terlibat dalam aktivitas-aktivitas seperti membuat ringkasan, hipotesis, kesimpulan, dan menyajikan laporan akhir. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) secara umum adalah dosen merancang sebuah topik yang cakupannya cukup luas kemudian membaginya menjadi subtopik. Penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar Mahasiswa. *Group Investigation* (GI) mengharuskan Mahasiswa untuk aktif mencari informasi dari berbagai sumber, sehingga Mahasiswa tidak hanya mengandalkan dosen sebagai sumber informasi. Melalui *Group Investigation* (GI) Mahasiswa diharapkan lebih aktif yaitu dalam hal mencatat materi, kerjasama dalam kelompok, mengeluarkan pendapat/bertanya, menjawab pertanyaan, partisipasi dalam pembuatan laporan dan presentasi, serta antusias terhadap pembelajaran.

1.1. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*Group Investigation*) pada mata

kuliah pengantar akuntansi mahasiswa semester I tahun ajaran 2018/2019?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (*Group Investigation*) pada mata kuliah pengantar akuntansi di prodi Pendidikan Ekonomi.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Tipe *Group Investigation*

Model *Group Investigation* menurut Slavin (2005:216) adalah perencanaan kooperatif siswa atas apa yang dituntut dari mereka. Anggota kelompok mengambil bagian dalam merencanakan berbagai dimensi dan tuntutan dari proyek mereka. Kemampuan perencanaan kooperatif harus diperkenalkan secara bertahap kedalam kelas dan dilatih dalam berbagai situasi sebelum kelas tersebut melaksanakan proyek investigasi penuh". Hal ini dimaksudkan bahwa *Group Investigation* akan berhasil dilakukan apabila setiap anggota kelompok ikut serta berpartisipasi aktif dari awal kegiatan sampai akhir yaitu dalam hal perencanaan, investigasi, penyusunan laporan atau pun presentasi hasil

investigasi yang harus dilakukan untuk bisa berjalan dengan lancar.

2.2 Hasil Belajar

Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya." Dari proses tersebut akan diperoleh pengalaman-pengalaman baru oleh siswa. Wujud dari hasil belajar sendiri adalah kemampuan-kemampuan yang telah dikuasai oleh siswa, sehingga hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang tampak pada perubahan tingkah lakunya.

2.3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* secara umum adalah dosen merancang sebuah topik yang cakupannya cukup luas kemudian membaginya menjadi subtopik. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang mahasiswa. Kelompok ini dapat dibentuk berdasarkan minat yang sama atau keakraban. Mahasiswa diberi kebebasan untuk membentuk kelompok sendiri. Setiap kelompok memilih topik kemudian melakukan investigasi terhadap topik tersebut. Sebagai bagian dari investigasi,

mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber yang menawarkan berbagai gagasan, opini, data ataupun solusi yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Hasil investigasi mahasiswa kemudian dibuat laporan dan dipresentasikan di depan kelas. Dosen dalam pembelajaran ini berperan sebagai narasumber dan fasilitator. Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Kerangka berfikir

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart (1998). Menurut Stephen Kemis (dalam D.Hopkins, 1993, hlm. 44) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang

dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan dosen dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Suryana, 2010:43). Penelitian ini terdiri dari siklus yang berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perefleksian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Definisi Operasional Variabel

Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Group Investigation* (*Group Investigation*)

merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang mahasiswa. Kelompok ini dapat dibentuk berdasarkan minat yang sama atau keakraban. Mahasiswa diberi kebebasan dalam membentuk kelompok. Setiap kelompok memilih topik kemudian melakukan investigasi terhadap topik tersebut. Sebagai bagian dari investigasi, mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber yang menawarkan berbagai gagasan, opini, data ataupun solusi yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari

Hasil Belajar

Hasil Belajar Menurut Nana Sudjana (2009 : 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari pernyataan Nana Sudjana dapat dimengerti bahwa hasil

belajar diperoleh setelah melalui proses belajar mengajar. Dari proses tersebut akan diperoleh pengalaman-pengalaman baru oleh siswa

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk menganalisis data Aktivitas Belajar Akuntansi yang didapatkan dari hasil observasi dan angket. Analisis data ini dilakukan setiap akhir siklus, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan atau tidak.

4. PEMBAHASAN

Keberhasilan tindakan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan proses pembelajaran. Apabila hasil yang didapatkan telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan sebelumnya maka tindakan ini dinyatakan berhasil.

Tabel 4.1.
Peningkatan hasil belajar mahasiswa berdasarkan observasi pada siklus I

Indikator Aktivitas Belajar			
No	Aktivitas Belajar Akuntansi	Siklus I	Siklus II
1	Mencatat materi	75%	90%
2	Kerjasama dalam kelompok	100%	100%
3	Mengeluarkan pendapat/ bertanya	65%	75%
4	Menjawab pertanyaan	75%	90%
5	Partisipasi dalam pembuatan laporan dan presentasi	95%	100%
6	Antusias terhadap pembelajaran	85%	98%
Rata-rata		83%	93%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan Hasil Belajar

Pengantar Akuntansi secara keseluruhan dari siklus I ke siklus II. Persentase Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I menunjukkan angka 68%. Hal ini berarti Hasil Belajar Pengantar Akuntansi pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan. Hasil Belajar Pengantar Akuntansi pada siklus II menunjukkan angka 88%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dari siklus I ke siklus II sebesar 20%. Persentase Hasil Belajar Pengantar Akuntansi pada siklus II telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu lebih dari 75%.

Tabel 2.
Peningkatan hasil belajar mahasiswa berdasarkan observasi pada siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Siklus I	Siklus II
1	Mencatat materi	65%	85%
2	Kerjasama dalam kelompok	75%	95%
3	Mengeluarkan pendapat/ bertanya	50%	80%
4	Menjawab pertanyaan	60%	85%
5	Partisipasi dalam pembuatan Laporan dan presentasi	90%	95%
Rata-rata		68%	88%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi secara keseluruhan dari siklus I ke siklus II. Siklus I menunjukkan persentase Hasil Belajar Pengantar Akuntansi sebesar 68% sedangkan pada siklus II sebesar 88%. Hal ini menunjukkan

adanya peningkatan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi sebesar 10%.

Indikator Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dalam angket ditambah dengan indikator yang tidak bisa diamati secara langsung dengan observasi. Indikator tersebut adalah antusias terhadap pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas, persentase indikator antusias terhadap pembelajaran sebesar 85% pada siklus I meningkat menjadi 98% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusias yang tinggi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi didapatkan dari hasil observasi maupun hasil angket. Salah satu indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang mencapai hasil memuaskan adalah indikator kerjasama dalam kelompok. Indikator-indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang lain juga mengalami peningkatan dengan adanya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI). Pembelajaran kooperatif memiliki konsekuensi positif yaitu siswa diberi kebebasan untuk terlibat aktif dalam kelompok mereka. Siswa harus menjadi partisipan aktif dan saling membantu satu sama lain (Miftahul Huda, 2012:33). Dengan demikian penerapan Model Pembelajaran Kooperatif ini memang sesuai untuk meningkatkan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester I.

5. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Peningkatan persentase Hasil Belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa secara keseluruhan berdasarkan observasi dari siklus I adalah 68% menjadi 88% pada siklus II. Indikator mencatat materi meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Indikator kerjasama dalam kelompok meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Indikator mengeluarkan pendapat/ bertanya meningkat dari 50% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Indikator menjawab pertanyaan meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Indikator partisipasi dalam pembuatan laporan dan presentasi sebesar 90% pada siklus I meningkat menjadi 95% pada siklus II. Peningkatan persentase Hasil Belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa secara keseluruhan berdasarkan angket dari siklus I adalah 83% menjadi 93% pada siklus II. Indikator mencatat materi meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Indikator kerjasama dalam kelompok tetap sebesar 100% pada siklus I dan II. Indikator mengeluarkan pendapat/ bertanya meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II. Indikator menjawab pertanyaan meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Indikator partisipasi dalam

pembuatan laporan dan presentasi sebesar 95% pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II. Indikator antusias terhadap pembelajaran meningkat dari 85% pada siklus I menjadi 98% pada siklus II.

Saran

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat diterapkan oleh dosen sebagai variasi model pembelajaran untuk menghindari kebosanan mahasiswa. Model pembelajaran ini dapat diterapkan ketika materi kuliah memiliki cakupan yang cukup luas sehingga mahasiswa dapat menggali informasi sendiri dan didiskusikan ketika pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran ini dapat membuat mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya tergantung pada apa yang diberikan oleh dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2006). Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khusnul Khotimah. (2009). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. UNY.
- Martinis Yamin. (2007). Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Masnur Muslich. (2011). Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research). Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda. (2012). Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oemar Hamalik. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Radno Harsanto. (2007). Pengelolaan Kelas yang Dinamis. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rianti Sri Sulistia Infantri. (2009). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar PKn Siswa SMA Negeri 2 Wonosari. Skripsi. UNY.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2011). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert. E. (2010). Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif

Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi
e-ISSN 2620-5866
Volume 1. No.3 Desember 2018 (217-224)
[https://doi.org/ 10.30596/liabilities.v1i3.2487](https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2487)

Progresif: Konsep, Landasan,
dan Implementasinya pada
Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan (KTSP). Jakarta:
Kencana Prenada Media Group.